



# Jembatan Gantung Sokan Roboh Plang Nama Ada Tim TP4D

**PONTIANAK**— Foto sebuah Jembatan gantung yang berada di Kecamatan Sokan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat roboh viral sejak Sabtu siang hingga hari ini. Meskipun dilaporkan tidak ada korban jiwa, akses keluar masuk ke dua desa penghubung (Desa

Sepakat-Desa Tanjung Sokan) terputus.

Padahal proyeknya belum genap setahun dan dikerjakan bersumber dari APBD Kabupaten Melawi tahun 2019 dengan pagu Rp950.408.000.

◆ Ke Halaman 19 Kolom 5



ISTIMEWA

**VIRAL:** Jembatan gantung yang berada di Kecamatan Sokan, Kabupaten Melawi roboh viral di media sosial.

## Plang Nama Ada Tim TP4D

**Sambungan dari halaman 17**

Pantauan Pontianak Post bahwa Jembatan Gantung ini bermateriakan bahan kayu terutama bagian lintasan, Jembatan penghubung dua desa ini baru dibangun belum setahun. Sumber dana pembangunannya dari APBD Kabupaten Melawi 2019. Dengan Anggaran Rp950.408.000 dengan dikerjakan CV. Karya Raya (Kontraktor Pelaksana).

Anehnya, meski Kejagung RI baru sudah sepakat membubarkan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D), tetapi masih tertera papan plang TP4D dari Kejaksaan Negeri Sintang. Robohnya jembatan juga membuat dunia maya dan masyarakat di Melawi heboh.

Robohnya jembatan juga sudah diambil tindakan tegas dari Kepolisian Resor

atau Polres Melawi dengan mendatangi lokasi kejadian dan memasang garis pembatas polisi (police line). "Ini sebagai bentuk pengamanan," kata Mukhlis warga setempat.

Putusnya akses Jembatan Gantung di Sungai Sokan sebenarnya menambah daftar roboh sejumlah jembatan gantung di Melawi. Sebelumnya Jembatan Gantung Sungai Cina yang berada di Kecamatan Tanah Pinoh, Kota Baru juga roboh pada tahun 2019 sebelumnya.

Penyebab robohnya Jembatan Gantung belum diketahui pasti. Apakah dikarenakan alam tau memang kualitas pengerjaannya tidak sesuai harapan. Pastinya dilansir media setempat, Kajari Sintang Imbran menyebutkan bahwa robohnya Jembatan Gantung penghubung dua desa di Kabupaten Melawi telah mendapat perhatian dari Kejari

Sintang.

Tim Kejari Sintang sendiri sudah turun dan sedang mengumpulkan bahan keterangan bersama bukti-bukti di lapangan. "Apabila ada pelanggaran dipastikan ditindak tegas sesuai perundang-undang berlaku," ucapnya kemarin.

Imbran menyampaikan bahwa pihaknya masih berkoordinasi melakukan penyelidikan penyebab Jembatan Gantung Sokan roboh bersama Polres Melawi. Apakah faktor alam, dugaan kesalahan kontruksi pengerjaan atau ada faktor lain. "Kami masih selidiki," ujar dia.

Sementara Dinas PUPR dihubungi terpisah melalui sambungan telepon tidak membalas terkait robohnya Jembatan gantung yang berada di Kecamatan Sokan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Berkali-kali dihubungi juga tidak memberikan jawaban. (*den*)